

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *WORDWALL* TERHADAP MINAT BELAJAR MATEMATIKA KELAS XI DI MAN

Miftahul Jannah *¹

Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia
miftahuljannah19042002@gmail.com

Isnaniah

Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia
isna_imam@yahoo.com

Riki Effendi

MAN 1 Pasaman, Indonesia
Rikieffendi51.re@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to determine the use of wordwall learning media on interest in learning mathematics. The population in this study were class XI MIPA MAN 1 Pasaman students. The research method used is quantitative with a quasi-experimental research model in the form of a design with nonequivalent group. Research data was obtained through questionnaires, observation and documentation. Data processing analysis uses a simple linear regression test and Independent T-Test. The results of the research based on percentage calculations found that students' interest in learning mathematics using the wordwall learning media was $_$, while in the control class students who were not treated using the wordwall learning media showed lower interest in learning in the mathematics learning process, namely $_$. In the hypothesis test using the independent T-Test, the significance value (sig.2 tailed) was $0.000 < 0.05$, so H_0 was rejected and H_a was accepted. Based on the research results, it can be concluded that the wordwall learning media influences students' interest in learning mathematics at MAN 1 Pasaman.

Keywords: Learning Media, Interest in Learning, Wordwall

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran wordwall terhadap minat belajar matematika. Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MIPA MAN 1 Pasaman. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan model penelitian quasi experimental berupa design with nonequivalent group. Data penelitian diperoleh melalui angket, observasi dan dokumentasi. Analisis pengolahan data menggunakan uji regresi linear sederhana dan uji T-Test Independent. Hasil penelitian berdasarkan perhitungan persentase didapati minat belajar matematika peserta didik menggunakan media pembelajaran wordwall adalah $_$, sedangkan pada kelas control peserta didik yang tidak diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran wordwall menunjukkan minat belajar yang lebih rendah pada proses pembelajaran matematika yaitu $_$. Pada uji hipotesis menggunakan T-Test independent diperoleh nilai signifikansi (sig.2 tailed) $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a dapat

¹ Korespondensi Penulis

diterima. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran wordwall berpengaruh terhadap minat belajar matematika peserta didik di MAN 1 Pasaman.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Minat Belajar, Wordwall

PENDAHULUAN

Media pembelajaran matematika terkesan belum di implementasikan dengan baik. Namun bukan berarti tidak ada pendidik matematika yang belum menggunakan media dalam pembelajarannya. Hal ini dikarenakan masih banyak pendidik terpaku dengan pembelajaran yang tidak berbasis teknologi sehingga berdampak pada minat belajar peserta didik. Pendidik dituntut untuk dapat lebih kreatif dan mempergunakan teknologi yang ada pada saat zaman sekarang, agar siswa tidak jenuh dalam belajar dan agar peserta didik lebih bersemangat dalam belajar.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan pendidik untuk menumbuhkan semangat belajar siswa yaitu dengan memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. (Tiara Salsabila, 2023) Bagi pendidik, penguasaan teknologi merupakan kompetensi yang harus dikuasai untuk mendukung peningkatan proses pembelajaran sehingga dapat menghasilkan inovasi-inovasi baru.. Salah satu inovasi yang dapat diciptakan oleh pendidik adalah dengan media pembelajaran interaktif berbasis game.

Salah satu media interaktif yang dapat digunakan pendidik yaitu media wordwall. Wordwall merupakan sebuah platform atau perangkat lunak berbasis game edukasi yang menyediakan fitur-fitur permainan dan kuis. Aplikasi wordwall ini menjadikan proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan tidak membosankan bagi peserta didik mampu bagi pendidik karena aplikasi wordwall menekankan gaya belajar lebih rileks terhadap pembelajaran yang sedang atau telah dipelajarinya. Aplikasi ini digunakan untuk membuat media pembelajaran seperti kuis, mencocokkan, memasangkan pasangan, anagram, acak kata, pencarian kata dan sebagainya. Serta pengguna dapat menyediakan akses media yang telah dibuatnya melalui daring, juga dapat diunduh dan dicetak pada kertas.

Salah satu faktor penentu dalam kegiatan penunjang pembelajaran yaitu minat belajar peserta didik. Semakin menarik media pembelajaran yang digunakan, maka perhatian peserta didik dalam belajar semakin tinggi. (Barkah, 2020) minat belajar adalah rasa suka dan penerimaan terhadap aktivitas tanpa adanya paksaan. (Kartika, 2019) peserta didik yang memiliki minat belajar dapat dilihat dari beberapa indikator yakni, mengikuti proses pembelajaran tanpa rasa terpaksa, fokus mendengarkan dan memahami materi yang disampaikan pendidik, aktif bertanya maupun menjawab pertanyaan dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik dan bertanggung jawab.

Minat tidak timbul secara spontan, melainkan timbul akibat adanya partisipasi. Pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar. Minat memberikan pengaruh terhadap aktivitas belajar, karena jika tidak memiliki minat untuk belajar, maka ia tidak bersemangat bahkan tidak mau belajar. Oleh karena itu, dalam konteks belajar di kelas, seorang pendidik harus bisa membangkitkan minat peserta didik agar tertarik dengan materi yang akan dipelajarinya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MAN 1 Pasaman, diperoleh keterangan bahwa dalam mengajar menggunakan metode ceramah, menggunakan power point dan sesekali

menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran. Namun dengan metode dan media ini masih terdapat beberapa masalah yang ditemui pada peserta didik saat proses pembelajaran diantaranya peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran, tidak fokus, mengantuk, berbicara dengan temanya dan mengerjakan hal lain yang bisa menghilangkan perhatiannya pada pelajaran yang diajarkan. Sehingga berdasarkan masalah tersebut, menurut peneliti dengan media wordwall dapat digunakan oleh peserta didik di dalam kelas, agar peserta didik menjadi aktif bersemangat dan antusias dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “pengaruh penggunaan media wordwall terhadap minat belajar matematika kelas XI di MAN 1 Pasaman”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan model penelitian kuasi eksperimen. (Baiyeni Amelia Hasanah, 2023) Model penelitian eksperimen adalah jenis penelitian yang menggunakan kondisi terkendali untuk mencaari hubungan sebab akibat atau kausal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanna pengaruh minat belajar peserta didik XI MIPA MAN 1 Pasaman ketika menggunakan aplikasi wordwall. Oleh karena itu, desain eksperimen kuasi digunakan untuk penelitian. Penelitian ini menggunakan posttest-only design with nonequivalent group. Terdapat tiga tahapan penelitian yaitu persipapan penelitian, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap penelitian akhir. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA MAN 1 Pasaman, 32 orang kelas eksperimen (XI MIPA 2) dan 32 orang kelas control (XI MIPA 1) digunakan sebagai sampel. Sampel ini dipilih dengan menggunakan metode probability sampling, artinya semua anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi bagian dari sampel (Sugiyono, 2018).

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi langsung, teknik komunikasi tidak langsung dan teknik dokumentasi. Ada pun alat yang digunakan pada penelitian ini adalah pertama panduan observasi untuk melihat bagaimana proses pembelajaran matematika yang berlangsung di MAN 1 Pasaman. Selanjutnya yakni angket media pembelajaran wordwall dan minat belajar untuk mendapatkan data minat belajar. Sedangkan pada kelas control menggunakan angket media konvensional dan minat belajar. Sedangkan alat dokumentasi yang digunakan adalah RPP, buku-buku, artikel penelitian dan foto-foto berkaitan dengan penelitian. Adapun angket yang telah diidi kemudian akan dianalisis dengan menguji validitas, reliabilitas dan hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji hipotesis

1. Regresi linear sederhana

Analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk mengetahui bersaran nilai variable dependent (minat belajar) yang dipengaruhi oleh variabel independen (media pembelajaran

wordwall). Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau jika nilai signifikansinya $< 0,05$.

Coefficient kelas eksperimen

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-80.673	35.777		.032
	media pembelajaran wordwall	1.709	.392	.623	<.001

a. Dependent Variable: Minat belajar

Berdasarkan table coefficient diatas diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut

$$Y = a + Bx$$

$$Y = 80,026 + 1,709$$

1. Nilai a dapat diartikan jika variabel X (media pembelajaran wordwall) adalah 0 maka minat belajar peserta didik (Y) adalah 80,026.
2. Nilai b adalah angka coefficient regresi. Nilai coefficient regresi yang didapat sebesar 1,709. Angka ini mengandung arti bahwa jika ada penggunaan media pembelajaran wordwall (X), maka minat belajar (Y) akan meningkat sebesar 1,709

Coefficient kelas kontrol

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	73.090	3.457		<.001
	media pembelajaran buku	.061	.039	.278	.124

a. Dependent Variable: Minat belajar

Selanjutnya pada table coefficient diatas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut

$$Y = a + Bx$$

$$Y = 73,090 + 0,061$$

1. Nilai a dapat diartikan jika variabel X (media pembelajaran buku) adalah 0 maka minat belajar peserta didik (Y) adalah 73,090.
2. Nilai b adalah angka coefficient regresi. Nilai coefficient regresi yang didapat sebesar 0,061. Angka ini mengandung arti bahwa jika ada penggunaan media pembelajaran wordwall (X), maka minat belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,061.

2. Regresi linear sederhana

Dasar pengambilan keputusan jika nilai sig.(2-tailed) < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas control.

Uji t-test independen

Independent Samples Test							
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test			
		F	Sig.	t	df	Significance One-Sided p	Two-Sided p
Nilai rata-rata angket	Equal variances assumed	16.947	<,001	-5.031	62	<,001	<,001
	Equal variances not assumed			-5.031	53.911	<,001	<,001

Adapun hasil yang diperoleh dapat dilihat pada table diatas, Sig(2-tailed) menunjukkan angka pengolahan yakni < 0,01. Hasil Sig(2-tailed) <0,01 <0,05, maka dapat diartikan bahwa perbedaan nilai rata-rata yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas control.

Persentase

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut

$$\% = n/N \times 100$$

Kelas Eksperimen

1. variabel X (media pembelajaran wordwall) kelas eksperimen

$$\begin{aligned}\% &= \frac{n}{N} \times 100 \\ &= \frac{2485}{2780} \times 100 \\ &= 89\end{aligned}$$

Dari pengolahan hasil persentase yang didapat adalah 89%, maka dapat diartikan persentase variabel X (media pembelajaran wordwall) pada kelas eksperimen masuk dalam kategori sangat baik.

2. variabel Y (minat belajar) kelas eksperimen

$$\begin{aligned}\% &= \frac{n}{N} \times 100 \\ &= \frac{2638}{2780} \times 100 \\ &= 94\%\end{aligned}$$

Dari pengolahan hasil persentase yang didapat adalah 94%, maka dapat diartikan persentase variabel Y (minat belajar) pada kelas eksperimen masuk dalam kategori sangat baik.

3. Nilai rata-rata kelas eksperimen

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

$$= \frac{2731}{3072} \times 100$$

$$= 88$$

Adapun rata-rata kelas eksperimen adalah 88%, maka termasuk sangat baik

Kelas kontrol

1. variabel X (media pembelajaran buku) kelas kontrol

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

$$= \frac{1958}{2780} \times 100$$

$$= 70$$

Dari pengolahan hasil pesertase yang didapat adalah 70%, maka dapat diartikan persentase variabel X (media pembelajaran buku) pada kelas kontrol masuk dalam kategori baik.

2. variabel Y (minat belajar) kelas kontrol

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

$$= \frac{2339}{2780} \times 100$$

$$= 84\%$$

Dari pengolahan hasil pesertase yang didapat adalah 84%, maka dapat diartikan persentase variabel Y (minat belajar) pada kelas kontrol masuk dalam kategori sangat baik.

3. Nilai rata-rata kelas kontrol

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

$$= \frac{2137}{3072} \times 100$$

$$= 70$$

Adapun rata-rata kelas control adalah 70%, maka termasuk baik

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan dalata analisis uji t, menunjukkan basil sig(2=tailed) kurang dari 0,01, maka dapat diartikan H0 ditolah dan Ha dapat diterima. Artinya dapat pengaruh minat belajar matematika Peserta didik kelas XI MIPA di MAN 1 Pasaman saat menggunakan media wordwall. Adapun rata-rata kelas eksperimen yaitu 88% setelah diberikan pembelajaran menggunakan media pembelajaran wordwall. Sedangkan rata-rata kelas control yaitu 70% dengan diberikan pembelajaran hanya menggunakan buku. Jadi perbedaan nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas control 18%. Dimana kelas eksperimen lebih tinggi dan termasuk kedalam kategori sangat baik.

Penggunaan media pembelajaran berbasis permainan seperti wordwall dapat menstimulus minat belajar peserta didik menjadi lebih baik. Hal ini sejalan dengan penelitian (Sakinata, 2022) penggunaan media pembelajaran wordwall dengan tersedianya berbagai jenis

permainan pada media pembelajaran wordwall, hal ini dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sebab peserta didik tidak hanya menerima materi dari pendidik tetapi juga turut mencari dan membangun pemahaman terhadap materi pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data analisis uji t, menunjukkan hasil $\text{sig}(2\text{-tailed})$ kurang dari 0,01, maka dapat ditolak H_0 dan H_a dapat diterima. Artinya dapat pengaruh minat belajar matematika Peserta didik kelas XI MIPA di MAN 1 Pasaman saat menggunakan media wordwall. Adapun rata-rata kelas eksperimen yaitu 88% setelah diberikan pembelajaran menggunakan media pembelajaran wordwall. Sedangkan rata-rata kelas control yaitu 70% dengan diberikan pembelajaran hanya menggunakan buku. sehingga dapat dilihat bahwa minat belajar peserta didik yang tidak menggunakan media pembelajaran wordwall atau media lainnya. Sehingga penggunaan media pembelajaran wordwall dapat dipergunakan kedepannya untuk memvariasikan media dalam pembelajaran agar menciptakan kerangka dasar pembelajaran yang menyenangkan, aktif dan tidak membosankan dalam pembelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Baiyeni Amelia Hasanah, A. F. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Minat Belajar Sejarah Peserta Didik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1916.
- Barkah, J. T. (2020). Kreativitas Guru Pengaruhnya Terhadap Minat Belajar sejarah Peserta Didik Pada Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Pendidikan Sejarah*.
- Kartika, S. H. (2019). Pengaruh Kualitas Sarana Dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 113.
- Sakinata, M. M. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Man 1 Lamongan. *Oikos: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan Ekonomi*, 189.
- Sugiyono. (2018). *Statistik Non Parametris Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Tiara Salsabila, M. A. (2023). Penggunaan Media Wordwall Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas Vii Di Mtsn. *Journal Of Pedagogy And Online Learning*, 17.